

SURAT - TUGAS

Nomor: 00867/H.7.1/FHK/08/2020

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi, Universitas Katolik Soegijapranata, dengan ini memberikan tugas kepada :

N a m a : **Yovita Indrayati, S.H., M.Hum. (NIDN. 0622037001)**

Jabatan : Dosen Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Universitas Katolik Soegijapranata

Tugas : Sebagai Narasumber Webinar dengan tema: "Pengujian Sarana Perkeretaapian Yang Cepat dan Efisien Untuk Mewujudkan Perkeretaapian Yang Handal"

Tempat : Aplikasi Zoom Video Conference Meeting

W a k t u : Kamis, 13 Agustus 2020

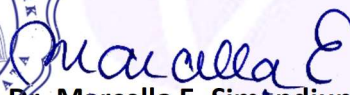
Lain – lain : Harap melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab, dan memberikan laporan setelah tugas selesai.

Demikian surat tugas ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



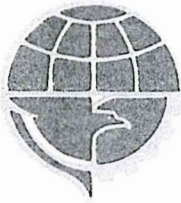
Semarang, 27 Agustus 2020

Dekan,



Dr. Marcella E. Simandjuntak, S.H., C.N., M.Hum.

NPR. 058.1.1994.161



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

Nomor : C.147/UND/K4/DJKA/VIII/2020
Klasifikasi : Segera
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Permohonan Narasumber
Webinar

Jakarta, 6 Agustus 2020

K e p a d a

Yth. (Daftar terlampir)
di –

TEMPAT

1. Sehubungan dengan diadakannya kegiatan Webinar dengan tema "Pengujian Sarana Perkeretaapian Yang Cepat Dan Efisien Untuk Mewujudkan Perkeretaapian Yang Handal", maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber pada kegiatan tersebut yang akan direncanakan pada:

Hari / tanggal : Kamis / 13 Agustus 2020
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d 12.30 WIB
Media : Aplikasi Zoom Video Conference Meeting
Nomor Meeting : 835 4679 0535
Passcode : Sarana
Acara : Webinar dengan tema "Pengujian Sarana Perkeretaapian Yang Cepat Dan Efisien Untuk Mewujudkan Perkeretaapian Yang Handal"

2. Demikian disampaikan, atas perhatian, kesediaan, dan kehadiran Saudara kami ucapkan terimakasih.

DIREKTUR SARANA PERKERETAAPIAN



Tembusan:

1. Direktur Jenderal Perkeretaapian;
2. Kasubbag TU Dit.Sarana Perkeretaapian.

Ir. KARLO MANIK, MNQCE
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19600819 198803 1 001

Lampiran I Surat

Nomor : C.147/UND/K4/DJKA/VIII/2020

Tanggal : 6 Agustus 2020

Kepada Yth:

1. Yunendar Aryo Handoko, ST., Ph.D., IPM;
2. Yovita Indrayati, SH., M.Hum;
3. Ir. Tri Hardono.



DISKRESI PEMERINTAH SEBAGAI SOLUSI DALAM PENGUJIAN SARANA PERKERETAAPIAN

Webinar "Pengujian Sarana Perkeretaapian, Yang Cepat Dan Efisien Untuk Mewujudkan Perkeretaapian Yang Handal", diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan, 13 Agustus 2020

Oleh: Yovita Indrayati, SH.,M.Hum





MATERI

A. KETENTUAN PENGUJIAN

B. PERMASALAHAN

C. SOLUSI

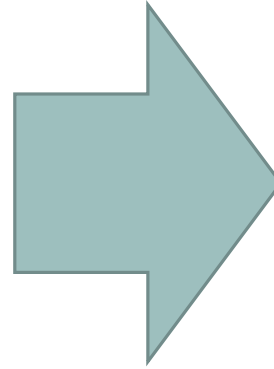
A. KETENTUAN PENGUJIAN

DASAR HUKUM

- 1. UU No.23 Tahun 2007**
- 2. PP No. 56 Tahun 2009 Sebagaimana Telah Diubah Dengan PP NO.6 Tahun 2017**
- 3. PM.13 Tahun 2011**
- 4. PM.14 Tahun 2011**
- 5. PM.15 Tahun 2011**
- 6. PM.16 Tahun 2011**
- 7. PM.17 Tahun 2011**

**PENGUJIAN →
KEWN PEM**

**PEMERIKSAAN → TGG
JAWAB
PENYELENGGARA
SARANA KA**



**UNTUK MEMENUHI
PERSYARATAN TEKNIS
DAN MENJAMIN LAIK
OPERASI**



**KESELAMATAN
KEPENTINGAN
UMUM/MASYARAKAT**

SUBJEK HUKUM	OBJEK HUKUM	<i>SDM, FASILITAS, ALAT</i>	OUTPUT
1. YG WAJIB MELAKSANAKAN PENGUJIAN: PENYELENGGARA SARANA KA	SARANA PERKERETAAPIAN JENIS PENGUJIAN: a. UJI PERTAMA b. UJI BERKALA	<i>TENAGA PENGUJI</i> <i>TEMPAT</i> <i>ALAT</i> <i>TEMPAT PENGUJIAN</i>	SERTIFIKAT LAIK OPERASI STIKER TANDA LULUS UJI
2. YG BERWENANG: PEMERINTAH (KEWENANGAN ATRIBUTIF) <i>DPT</i> <i>MENDELEGASIKAN KPD BD HK DAN LEMBAGA PENGUJIAN</i>			

B. PERMASALAHAN

PERMASALAHAN

INTERNAL PEMERINTAH

- **HUKUM POSITIF**
- **KETERBATASAN SDM, ALAT, TEMPAT**

EKSTERNAL

- **KEMAJUAN TEKNOLOGI**
- **KEBUTUHAN OPERATOR**
- **KEBUTUHAN MASYARAKAT**
- **MINAT SWASTA UNTUK MENDIRIKAN BADAN HUKUM DAN LEMBAGA PENGUJIAN**

C. SOLUSI

**SUMBER: DARI PENDAPAT PARA AHLI
HUKUM ADMINSTRASI NEGARA**



BERDASARKAN *ERMESSEN* (DISKRESI) PEMERINTAH

**1. PERATURAN PERUUAN
(*REGELING*)**

3. KEPUTUSAN (*BESCHIKKING*)

**2. PERATURAN
KEBIJAKAN
(*BELEIDSREGEL*)**

**4. TINDAKAN NYATA
PEMERINTAH (*FEITELIJKE
HANDELINGEN*)**

PENGERTIAN DISKRESI

PASAL 1 ANGKA 9 UU NO.30 TAHUN 2014:

Diskresi adalah ***Keputusan dan/atau Tindakan*** yang ditetapkan dan/atau dilakukan oleh Pejabat Pemerintahan ***untuk mengatasi persoalan konkret*** yang dihadapi dalam penyelenggaraan pemerintahan ***dalam hal peraturan perundang-undangan yang memberikan pilihan, tidak mengatur, tidak lengkap atau tidak jelas, dan/atau adanya stagnasi pemerintahan.***

**TERIMA KASIH
MARI BERDISKUSI
SEMOGA BERMANFAAT**